



# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN**

**PROGRAM PASCASARJANA  
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG**

**PPs IAIN SAS BABEL  
TAHUN 2018**



# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PROGRAM PASCASARJANA IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG**

Cetakan 1, Desember 2018

ISBN:

Penanggung Jawab  
Direktur Pascasarjana IAIN SAS Babel

Ketua Pantia  
Dra. Enita Sari, ME

Wakil Ketua  
Iskandi, M.Pd

Sekretaris  
Priyango KR, S.Kom

Anggota  
Selpi Egitya, SE  
Novi Pranitasari

Tim Penyusun Inti  
Prof. Dr. H. Hatamar, M.Ag  
Dr. Soleha, MA  
Dr. Suparta, M.Ag  
Dr. Zaprulkhan, M.S.I

Desain Sampul: Priyango KR  
© Copyright 2018

Diterbitkan oleh :  
Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
Jl. Raya Petaling, KM 13 Desa Petaling Kec. Mendo Barat  
Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.  
Email : pasca.sasbabel@gmail.com  
Website : <http://www.pasca.iainbabel.ac.id>



# KATA SAMBUTAN

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2015–2040 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Induk Pengembangan Pascasarjana merupakan upaya analisis akademis dalam mencapai rencana pembangunan baik secara fisik maupun non fisik dalam rentang waktu yang cukup panjang. Rencana Induk Pengembangan Pascasarjana IAIN SAS Bangka Belitung memuat beberapa hal penting menyangkut kondisi program Pascasarjana, kemudian dari kondisi tersebut ditentukan ekspektasi dapat dicapai dalam rentang waktu pembangunan. Dengan adanya Rencana Induk Pengembangan ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi Civitas Akademika Program Pascasarjana IAIN SAS Bangka Belitung dalam menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan di Program Pascasarjana. Dengan demikian, kebijakan-kebijakan yang diambil tersebut akan lebih terarah dan terukur dalam mencapai tujuan pembangunan di program Pascasarjana.

Oleh karenanya, RIP program Pascasarjana IAIN SAS Bangka Belitung ini disusun agar menjadi pedoman dan arahan bagi pengelola dan civitas akademika dalam mengembangkan proses tri dharma Perguruan Tinggi.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penyusun atas usaha, dedikasi dan kerjasama sehingga dapat menghasilkan Rencana Induk Pengembangan Pascasarjana 2015–2035, semoga bermanfaat.

Bangka, Desember 2018  
Direktur

Prof. Dr. H. Hatamar, M.Ag



# DAFTAR ISI

Kata Sambutan .....	V
Daftar Isi .....	Vii
<b>BAB I SEJARAH DAN KERANGKA KEBIJAKAN .....</b>	<b>1</b>
A. Sejarah .....	1
B. Kerangka Kebijakan .....	4
1. Kebijakan Umum .....	5
2. Kebijakan Khusus .....	6
3. Falsafah Dasar .....	8
C. Visi .....	12
D. Misi .....	12
E. Tradisi Tri Dharma Pendidikan .....	14
F. Simbol Keilmuan .....	16
<b>BAB II ISU-ISU STRATEGIS .....</b>	<b>19</b>
A. Lokal .....	19
B. Nasional .....	20
C. Global (Internasional) .....	20
D. Kompetensi & Kinerja Kelembagaan .....	21
E. Sumber Daya Pendanaan .....	22
F. Sumber Daya Manusia .....	22
<b>BAB III PROYEKSI DAN TUJUAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pengembangan jangka pendek 2015-2020 .....	25
B. Pengembangan Jangka Menengah 2021-2030 .....	28
C. Pengembangan Jangka Panjang 2031-2035 .....	29
D. Pengembangan Dosen .....	31
E. Pengembangan Mahasiswa .....	31
F. Tata Kelola .....	32
G. Strategi Umum .....	39
H. Peluang Strategi .....	39
I. Potensi dan Hambatan Internal .....	40
J. Strategi Umum .....	43
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>45</b>





# **BAB I**

## **SEJARAH DAN KERANGKA KEBIJAKAN**

### **A. Sejarah**

Sejarah berdirinya Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tidak dapat dilepaskan dari sejarah panjang pendiriannya (dari STIT, STAI, STAIN, dan IAIN). Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) dan Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID) yang didirikan pada tahun 1986 digabung menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Perguruan Tinggi Islam Bangka (STAI YPIB), Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 11 Tahun 1989 dengan dua jurusan, yaitu : Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Jurusan Dakwah/Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI).

Perubahan juga terjadi dari STAI YPIB menjadi STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung didasarkan pada Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor : 93 Tahun 2004 tanggal 18 Oktober 2004 dengan ditunjuknya Pgs. Ketua STAIN dan Keputusan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 3 Januari 2005 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, sejak itu resmi berdiri STAIN Syaikh Abdurrahman

Siddik sebagai satu-satunya perguruan tinggi Agama Islam Negeri di Kepulauan Bangka Belitung.

Perjuangan yang tak kenal lelah dari tim penyusun borang pendirian Pascasarjana STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung membuahkan hasil. Sebuah proses panjang yang cukup melelahkan terbayar dengan visitasi Tim Aessor dan Tim Teknis pada tanggal 02 Juli 2015. Kemudian berdasarkan visitasi tersebut Tim Aessor mengadakan rapat Tim Teknis dan Tim Penilai proposal pembukaan program studi baru Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2015 tanggal 27 s.d. 29 Mei 2015. Hasil rapat tersebut adalah rekomendasi terbitnya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3782 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program Magister Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2015.

Respon positif masyarakat dan stake holder atas berdirinya program studi Pasca Sarjana ditandai dengan tingginya minat praktisi pendidikan di Bangka Belitung untuk melanjutkan karir pendidikannya pada program ini. Pada semester pertama tahun 2015 tercatat 45 mahasiswa, semester kedua tahun 2015 tercatat 25 mahasiswa dan pada semester pertama tahun 2016 tercatat 9 orang mahasiswa.

Pengembangan Kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

dilakukan dengan berbagai upaya dan salah satunya adalah mempersiapkan berdirinya Program Pascasarjana atau program Magister. Pada tanggal 3 Juli 2015 M bertepatan dengan 17 Ramadhan 1437 H berdirilah secara resmi Program Pascasarjana yang diluncurkan dan diresmikan oleh Sekretaris Jenderal melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) Nomor 3782 Tahun 2015. Atas dasar Surat Keputusan Dirjen itu kemudian Ketua STAIN melalui SK Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri memutuskan Prof. Dr. H. Hatamar, M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana dengan satu Program studi yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Sejak berdirinya hingga saat ini program Pascasarjana telah memiliki 109 orang mahasiswa dan sudah terakreditasi C dengan nilai 290 dan sedang dalam proses reakreditasi untuk meningkatkan status menuju nilai B.

Perjuangan Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menjadi IAIN yang berliku dan penuh dinamika menemukan mementumnya dengan mendapatkan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) melalui Perpres Nomor 30 tahun 2018. Peraturan Presiden Nomor 30 tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung diteruskan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifuddin, dengan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: B.II/3/15453 tanggal 18 April Tahun 2018 mengangkat Dr.Zayadi, M.Ag sebagai

Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang selanjutnya dilantik pada tanggal 20 April 2018 dengan Berita Acara Pengambilan Sumpah Jabatan nomor : 15829/B. II/3-a/2018. Dengan status baru IAIN SAS Bangka Belitung bergerak cepat melakukan pembenahan berbagai aspek dan bidang dan pada penerimaan mahasiswa perdana sebagai IAIN telah mendapatkan 846 orang mahasiswa baru Program Strata Satu (S-1) dan sebanyak 7 orang Program Strata Dua (S-2). Saat ini berbagai pembenahan dilakukan baik dari sisi performance Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri tenaga pendidik dan kependidikan, maupun administrasi, dan infra strukturnya, peningkatan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam dan luar negeri. Sebagai Unit Pengelola Akademik tingkat Pascasarjana IAIN SAS Bangka Belitung menyadari pentingnya kompetisi global dalam pengembangan pendidikan tinggi berbasis out put yang profesional dan keunggulan kompetitif (*Competitiveness Advantages*) sebagai ciri kompetisi di era generasi 4.0.

## **B. Kerangka Kebijakan**

### **1. Kebijakan Umum**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) kehadirannya di tengah-tengah masyarakat Bangka Belitung mengemban misi mengembangkan

ilmu pengetahuan yang berlandaskan Moral, Intelektual, berwawasan global berbasis kearifan lokal.

Kehidupan keberagaman dan keberbudayaan masyarakat masa depan diyakini akan semakin dipengaruhi oleh aneka tata nilai baru sebagai konsekuensi perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat masa depan diyakini akan semakin digerakkan oleh ilmu dan teknologi. Kearifan keberagaman dan keberbudayaan merupakan kebutuhan mutlak yang memerlukan pendekatan khusus. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan strategik. Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Babel bertekad memainkan peran sebagai kekuatan spiritual dan intelektual bagi kelahiran masyarakat baru berlandaskan keislaman dan pengetahuan (*Islamic and knowledge-based society*).

Pada saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi perubahan besar dengan harapan bermuara pada kelahiran masyarakat madani (***civil society***). Perubahan-perubahan ini dicirikan dengan demokratisasi dan otonomi daerah dalam berbangsa dan bernegara, dan kesadaran kemajemukan dalam bermasyarakat. Dalam konteks perubahan masyarakat, bangsa dan negara, Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Babel diharapkan menjadi sumber kekuatan moral dan inspirasi pembaharuan bangsa.

## 2. Kebijakan Khusus

Dari beberapa hasil kajian dan penelitian menunjukkan bahwa kondisi pendidikan di Indonesia mengimplikasikan berbagai hal yang tidak menguntungkan bagi optimalisasi fungsi pendidikan, baik bagi individu, maupun bagi masyarakat dan bangsa Indonesia secara keseluruhan, terutama dalam konteks era globalisasi dan kondisi dewasa ini yang sarat dengan tantangan dan serba ketidak-menentuan sebagai akibat begitu cepatnya proses perubahan yang terjadi di berbagai bidang.

Jika kondisi pendidikan sebagaimana digambarkan di atas tidak berubah, maka dapat dipastikan, pendidikan tidak pernah akan mampu memfungsikan dirinya sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itulah, Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Babel berupaya untuk turut berkiprah dalam merubah kondisi pendidikan dengan menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter islami, berkualitas, berintegritas, berwawasan global, dan berbasis kearifan lokal, yang memiliki keunggulan kompetensi serta mampu mengaplikasikan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat.

Selain itu, Pascasarjana juga memiliki misi meningkatkan kualitas dan kuantitas Tridharma Perguruan Tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu secara profesional, akuntabel, dan bermartabat, yang bermanfaat bagi IAIN SAS Babel, masyarakat, bangsa, dan agama serta mengembangkan tata kelola perguruan tinggi

yang baik (*good university governance*) secara berkelanjutan, sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya Pascasarjana dapat berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, berkualitas, dan bermartabat.

Dinamika dunia pendidikan saat ini bergerak sangat cepat, sebagai dampak perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang terintegrasi dengan jaringan internet (*internet of things*) yang ikut mempengaruhi perilaku dan pola interaksi manusia termasuk dengan kehidupan keagamaan. Dengan perkembangan demikian maka kajian-kajian di pascasarjana harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan dunia global yang serba digital, tentu saja tidak mengabaikan peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan pengelolaan perguruan tinggi baik yang diatur oleh Kemenristek Dikti, kementerian agama, BAN-PT, dan berbagai lembaga-lembaga terkait.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka sangat penting bagi Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Babel untuk memiliki Rencana Induk Pengembangan yang berfungsi sebagai pemandu bagi seluruh civitas akademiknya dalam mengarahkan dan mengerahkan sumberdaya dan upayanya menuju akhir yang diharapkan (*desirable ends*).

### **3. Falsafah Dasar**

#### **3.1. Falsafah**

Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung memiliki falsafah dasar yang tidak keluar dari kerangka dasar falsafah IAIN SAS Babel yaitu bertujuan untuk meningkatkan keilmuan yang ada di Indonesia dan dunia. Eksistensi pengabdian kepada masyarakat baik lokal, regional, nasional dan internasional, keberadaan Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kompetitif sesuai dengan perkembangan kontemporer, sehingga falsafah dasar tersebut dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengintegrasikan landasan dan karakter budaya masyarakat Indonesia umumnya dan Bangka Belitung khususnya, maka Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung berdasarkan atas nilai-nilai Islam, falsafah Pancasila, budaya melayu.

Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung didirikan dan dibangun di atas Pola Ilmiah Pokok (PIP) Piramida Keilmuan yaitu unggul dari aspek religius, intelektual, dan profesional di regional Sumatera tahun 2035. Adapun landasan falsafah keilmuan dan pendidikan Islam, yang dikembangkan bertujuan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan



kepribadian peserta didik secara menyeluruh dengan penyajian seperangkat muatan yang berimbang antara pengembangan kejiwaan, perasaan, kecerdasan dan perkembangan jasmani serta diselenggarakan dalam lingkungan yang Islami. Karena itu, pendidikan Islam berorientasi kepada pengembangan aspek-aspek moral, spritual, intelektual, dan profesional. Lingkungan pendidikan Islam harus mencerminkan masyarakat muslim melayu yang menerapkan syariat dan akhlak Islam, sebab hanya dengan penerapan syariat dan akhlak Islam tujuan pendidikan Islam dapat tercapai.

Sebagai lembaga akademik Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengembangkan dan menyebar-luaskan filsafat ilmu Islam, bahwa ilmu harus dimaknai (*dita'rif*) sebagai seluruh khasanah kajian yang: (1) secara ontologik mencakup baik alam shahadah (empirical world) maupun alam ghaib (*non-empirical world*), (2) secara epistemologik menerapkan baik pendekatan indrawi, pendekatan penalaran, maupun pendekatan keimanan wahyu Allah, dan (3) secara aksiologik dimaksudkan untuk menghasilkan nilai-nilai yang meningkatkan pengetahuan manusia tentang Allah, mengembangkan masyarakat Islam, dan memecahkan berbagai masalah praktis umat.

Sebagai subsistem masyarakat melayu, Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mendorong penciptaan struktur sosial yang fungsional bagi ketahanan dan perkembangan masyarakat Indonesia. Ini ditandai, antara lain, oleh kesesuaian antara

kedudukan dengan peran setiap unsur masyarakat, khususnya masyarakat melayu. Para pejabat Pemerintah berperan menjamin keadilan, para ilmuwan berperan mengembangkan dan menyebarkan ilmu, para hartawan berperan membantu kaum kurang beruntung, sedangkan para pekerja harus terpanggil untuk terus berusaha dan berdo'a. Kesatuan dan kerekatan sosial diupayakan melalui pendidikan dan keteladanan tentang hubungan antara kedudukan dan peran sosial dan nilai-nilai keagamaan.

Pascasarjana Sebagai pranata budaya dan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengupayakan diri menjadi pusat pengembangan dan penyebar-luasan peradaban Melayu Islam. Peradaban Melayu Islam yang hendak dikembangkan dan disebar-luaskan mencakup ranah gagasan, pola perilaku orang-orang melayu, dan benda-benda buatan masyarakat melayu. Pangkal tolak dari peradaban Islam adalah gagasan tentang hidup dan kehidupan yang benar, baik, dan mulia menurut ajaran Islam.

Sebagai lembaga pengembang sumber daya manusia, Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Bangka Belitung ikut memberikan kontribusi bagi perkembangan sumberdaya manusia yang berkualitas dan profesional. Sebagai lembaga sosialisasi pendidikan, Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung ikut bertanggung-jawab dalam proses pembentukan warga negara yang baik (good citizens), mendorong

menciptakan pemerintah yang baik (*good governance*), dan pemerintahan yang bersih (*clean government*) serta menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran akan hak dan tanggung-jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mendorong lahir dan tumbuhnya generasi masyarakat yang mampu bersaing di era persaingan bebas yang mengutamakan keunggulan kompetitif (*Competitiveness Advantages*) di dunia lokal dan global terutama dalam industri pendidikan keagamaan.

### **3.2. Prinsip Dasar**

- a. Integrasi antara ilmu, iman dan amal (dzikir, fikr dan amal shaleh).
- b. Ketauhidan, kesemestaan dan kejujuran ilmu dalam memandang dan mencapai kebenaran.
- c. Tanggung-jawab dan kearifan dalam menggunakan kebebasan akademik.
- d. Keadaban, kemanfaatan, kebahagiaan, kemanusiaan, dan kesejahteraan.
- e. Aktualisasi nilai-nilai Islam dan falsafat Pancasila dalam kehidupan akademik.
- f. Pendidikan pascasarjana yang unggul.
- g. Penelitian dan pelayanan kepada masyarakat yang bermutu.
- h. Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi, dan pengutamaan pada kepentingan perguruan tinggi.

- i. Penyatuan administratif yang mendukung kemandirian akademik.

### **3.3. Nilai Dasar**

- a. Ketaqwaan, kebenaran, keterpercayaan, keterpanggilan, dan kecerdasan.
- b. Bermutu, inovatif, dinamis, produktif, dan efisien.
- c. Tanggung-jawab, kemandirian, dan keterbukaan wawasan

### **C. Visi**

“Terwujudnya Magister dan Doktor Yang Kompetitif, Religius, Intelektual dan Profesional di Regional Sumatera Tahun 2035”

### **D. Misi**

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang memiliki kompetensi Keilmuan yang unggul, kompetitif, Religius, dan Profesional.
2. Menyelenggarakan serta meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan publikasi ilmiah yang berdaya saing di Masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang lebih bersifat Kreatif, Inovatif dan Aplikatif.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*)

dan korporasi yang baik (*good corporate governance*) ,  
transparan dan akuntabel.

## 5. Tujuan dan Sasaran

5.1. Pengembangan Pengelolaan pascasarjana yang berorientasi pada kerja tim work untuk menghasilkan lulusan yang memiliki:

- a. Kemampuan mengembangkan konsep-konsep filosofis PAI di sekolah, madrasah dan pesantren dasar dan menengah
- b. Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran bidang PAI di sekolah, madrasah dan pesantren dasar dan menengah.
- c. Kemampuan mengembangkan desain strategi pembelajaran PAI di sekolah, madrasah dan pesantren dasar dan menengah
- d. Kemampuan mengembangkan desain kompetensi pembelajaran PAI di sekolah, madrasah dan pesantren dasar dan menengah
- e. Kemampuan mengembangkan desain evaluasi pembelajaran PAI di sekolah, madrasah dan pesantren dasar dan menengah

5.2. Upaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk:

- a. Menguasai teori-teori penelitian social dan terapan bidang pendidikan Islam.
- b. Menguasai aplikasi penelitian dalam bidang

PAI di sekolah-sekolah dasar, menengah dan pendidikan tinggi.

- c. Memiliki kemampuan melakukan rekayasa sosial (*social engenering*) dalam bentuk pengabdian masyarakat.

5.3. Upaya peningkatan pengelolaan dan sumber daya pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk:

- a. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pelayanan akademik bagi para mahasiswa dengan standar pelayanan prima yang bertanggungjawab dan transparan, melalui sistem pelayanan yang akuntabel dan profesional.
- b. Penyediaan sarana-prasarana perkuliahan yang mendukung keunggulan akademik dan relevan dengan baku-mutu dan reputasi nasional dan internasional.
- c. Pengembangan jaringan kerjasama pascasarjana Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk memperkuat posisi lembaga pascasarjana sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

## **E. Tradisi Tri Dharma Pendidikan**

### **1. Tradisi Pendidikan, Pengajaran dan Riset**

- a. Tradisi Pendidikan pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah perpaduan antara pendidikan tinggi dan riset (*research*),
- b. Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menciptakan Magister dan Doktor yang mampu memiliki keunggulan kompetitif (*competitiveness advances*), mampu membaca peluang dan menciptakan teori dan pemikiran baru yang mencerahkan masyarakat, berdasarkan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.
- c. Tradisi pendidikan tinggi di Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melahirkan lulusan dengan sikap keilmuan dan profesionalisme (*scientific attitude and professionalism*), dan mampu berkomunikasi dalam masyarakat akademik internasional

## 2. Tradisi Kebahasaan

- a. Lahirnya tradisi berbahasa asing, dengan mewajibkan setiap sivitas akademika untuk menguasai sekurang-kurangnya dua bahasa asing, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (kewajiban *TOEFL* dan *TOAFL*) dan penggunaannya dalam kegiatan mengajar di kelas sebagai modal dasar Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik.
- b. Internalisasi atau pembiasaan penggunaan bahasa asing atau multilingual pada berbagai kegiatan

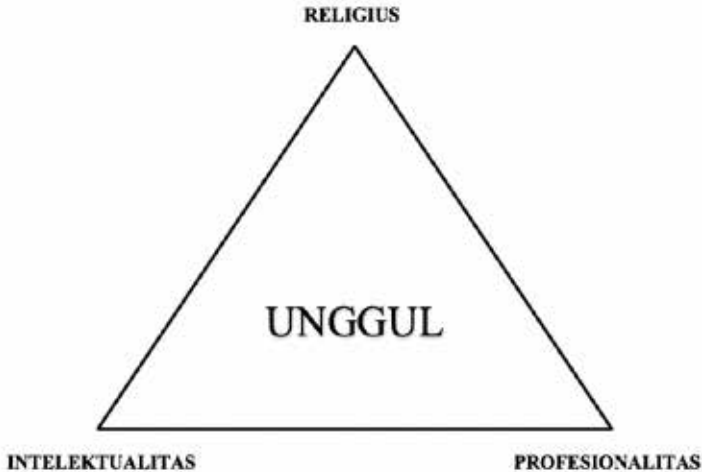
akademik yang bertaraf nasional dan internasional terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris.

- c. Mengaplikasikan penggunaan bahasa asing dalam jurnal lembaga dan publikasi ilmiah lainnya.

## **F. Simbol Keilmuan**

Bangunan struktur keilmuan Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menginduk kepada konsep keilmuan lembaga Perguruan Tinggi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

### **PIRAMIDA KEILMUAN (3 PILAR / SEGITIGA PERADABAN MELAYU-ISLAM)**





Penjelasan tentang Piramida Keilmuan di atas adalah sebagai berikut:

1. Religius : Meletakkan dan mengharmonisasikan nilai-nilai agama dalam dinamika perkembangan ilmu dan teknologi
2. Intelektual : Memiliki Kompetensi Keilmuan dan Keunggulan Daya Saing (*Competitiveness Advantages*)
3. Profesional : Mampu dan siap mengaplikasikan keahlian sesuai dengan bidang keahlian vokasional dan bidang keilmuan
4. Unggul : Penguasaan keilmuan yang mampu mengintegrasikan keislaman dan keindonesiaan dan Unggul menghadapi persaingan (*Competitiveness Advantages*)



# **BAB II**

## **ISU-ISU STRATEGIS**

### **A. Lokal**

1. Memanfaatkan konsep kearifan lokal dalam berbagai kajian keilmuan pendidikan Islam.
2. Memanfaatkan konsep ekonomi melayu Islam dalam mengembangkan potensi kehidupan masyarakat berbasis pendidikan Agama Islam.
3. Mengembangkan konsep pendidikan karakter berbasis Agama Islam dalam kehidupan masyarakat.

### **B. Nasional**

1. Harmoni sosial yang mempunyai ciri khas daerah Kepulauan Bangka Belitung sebagai salah satu aset harmoni nasional berbasis pendekatan Agama Islam.
2. Mengembangkan karakter Daerah berupa nilai kejujuran dan ketebukaan sebagai aset karakter nasional berbasis pendekatan Agama Islam.
3. Mengembangkan kerukunan antar umat beragama sebagai ciri khas daerah (*Hongin Tongin*)

*Jit Jong*) sebagai model pengembangan kerukunan nasional berdasarkan pendekatan agama Islam.

### **C. Global (Internasional)**

1. Adanya pergeseran peradaban dari Eropa dan Amerika ke Asia, khususnya ke arah Cina, India dan Jepang.
2. Perkembangan industri teknologi informasi dan transportasi yang semakin cepat berubah.
3. Meningkatnya isu transnasional (radikalisme, terorisme, dan narkoba).
4. Meningkatnya interkoneksi antar budaya yang berbasis internet sebagai akibat perkembangan industri generasi 4.0.

### **D. Akademik**

1. Lembaga Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang masih baru (berusia 3 tahun) dalam penyelenggaraan pendidikan Islam.
2. Lulusan yang masih kecil belum memiliki kiprah yang besar ditengah-tengah masyarakat Bangka Belitung.
3. Produktivitas mutu dan relevansi penelitian serta pengabdian masyarakat yang belum memenuhi fungsi kelembagaan Pascasarjana ditengah-tengah masyarakat.

4. Sarana dan Prasarana pembelajaran belum memenuhi harapan ideal untuk kebutuhan akreditasi lembaga.
5. Jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah dan stakeholder belum diimplementasikan secara maksimal.
6. Pengembangan dan internalisasi nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, keindonesiaan dan kemodernan belum maksimal teraktualisasi dalam kehidupan akademik.

## **E. Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan**

1. Pengembangan reputasi Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung belum dioptimalkan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
2. Peningkatan Prinsip-prinsip kesehatan organisasi (organization health) seperti prinsip sinergi antarsatuan kerja diwujudkan secara optimal dalam bidang administrasi, akademik dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Pengembangan wawasan dan perilaku organisasi sumber daya manusia (SDM) Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk memaksimalkan tata kelola .
4. Kompetensi untuk bersaing dalam kompetisi di era global terutama keunggulan kompetitif

(*competitiveness Advantages*) Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung harus ditingkatkan.

5. Memaksimalkan pengembangan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi dalam proses kinerja organisasi Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

## **F. Sumber Daya Pendanaan**

1. Mengembangkan sumber-sumber Pendanaan Akademik baru bersumber pada DIPA dan APBN dan memanfaatkan potensi APBD Babel.
2. Pendanaan pemerintah dan masyarakat untuk pelaksanaan pendidikan di Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung masih belum maksimal.
3. Menggali potensi sumber-sumber produktif yang lain dari berbagai stakeholder baik dalam negeri maupun luar negeri pada lembaga-lembaga terkait.
4. Pembiayaan yang bersumber dari Penghasilan Luar Negeri (PHLN) atau kerjasama luar negeri belum diupayakan secara maksimal.

## **G. Sumber Daya Manusia**

1. Pengembangan dan peningkatan sumber daya

manusia yang memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan khususnya oleh BAN-PT dalam penyelenggaraan program pascasarjana IAIN SAS Bangka Belitung.

2. Mengembangkan kuantitas SDM (Tenaga Pendidik dan Kependidikan) yang memenuhi syarat dan kompetensi yang ditentukan oleh BAN-PT.
3. Memaksimalkan sumber daya kependidikan, pustakawan dan pengelola administrasi yang memenuhi kualifikasi yang bergelar Sarjana dan Magister





# **BAB III**

## **PROYEKSI DAN TUJUAN PENGEMBANGAN**

### **A. Pengembangan jangka pendek 2015-2020**

Masa pengembangan jangka pendek Pascasarjan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung merupakan masa penguatan akademik dan kelembagaan dengan mengembangkan program studi, sarana dan prasarana, jumlah tenaga pengajar, staf/karyawan dan mahasiswa. Periode jangka pendek ini merupakan landasan untuk melakukan penguatan kelembagaan berupa pembukaan prodi-prodi baru yang potensial untuk kebutuhan masyarakat.

Selama masa lima tahun pertama penguatan difokuskan pada pembukaan prodi baru, proses akreditasi prodi dan re-akreditasi pada prodi-prodi yang membutuhkan peningkatan status akreditasi. Fokus penguatan ini dilakukan dengan peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah serta berbagai aktivitas akademik. Peningkatan kerjasama dilakukan tidak hanya memanfaatkan peluang

di lingkungan kementerian Agama atau perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) dan perguruan tinggi agama Islam swasta (PTKIS), tetapi juga dengan berbagai perguruan tinggi umum negeri dan swasta baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dalam jangka lima tahun pertama tersebut, Pascasarjana IAIN SAS Bangka Belitung telah melaksanakan kerjasama dengan pihak The Asia Foundation Perwakilan di Jakarta dengan melakukan workshop, Kuliah Dosen Tamu, visiting professor, collaborative research, bedah buku, seminar Nasional dan Internasional, serta melakukan MoU dengan Patani University dan kerjasama antar Pascasarjana IAIN dan UIN se-Indonesia.

Delapan agenda pokok yang menjadi pusat pengembangan pada jangka pendek ini meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, penerbitan jurnal Pascasarjana, ketenagaan, kemahasiswaan, kerjasama, sarana dan prasarana, dan sumber-sumber pendanaan beserta faktor-faktor pendukung lainnya.

1. Bidang pendidikan dan pengajaran yang akan dikembangkan adalah perbaikan dalam kebijakan penyusunan dan evaluasi kurikulum. Untuk mencapai program tersebut, kegiatan yang akan ditempuh meliputi pengkajian terhadap relevansi kurikulum yang sedang berlangsung dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, pengukuran tingkat keberhasilan pembelajaran, dan penyelenggaraan

evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran. Selain itu, program perbaikan pendidikan dan pengajaran tersebut juga dilakukan dengan menyusun Standar Pelayanan Minimum (SPM) bagi dosen, pegawai, dan mahasiswa.

2. Bidang penelitian yang akan dikembangkan adalah meningkatkan produktivitas karya tulis ilmiah dosen dan mahasiswa. Dalam mencapai aspek tersebut, program yang dilakukan meliputi peningkatan bantuan dana penelitian untuk dosen dan mahasiswa, penambahan ketersediaan sumber-sumber rujukan (buku-buku yang relevan) dan sarana teknologi informasi, serta peningkatan pendelegasian dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah di dalam dan di luar perguruan tinggi dalam program *short course*, *research fellowship*, *sabbatical leave* luar negeri dan dalam negeri.
3. Bidang pengabdian pada masyarakat yang akan dikembangkan adalah meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pemanfaatan ilmu pengetahuan untuk kemajuan masyarakat. Dalam mencapai sasaran tersebut, program yang ditetapkan meliputi peningkatan kerjasama dengan institusi terkait maupun dengan masyarakat stakeholder untuk melaksanakan kegiatan pendampingan.
4. Bidang penerbitan yang akan dikembangkan adalah meningkatkan jumlah penerbitan buku, jurnal atau hasil

- karya ilmiah dosen dan mahasiswa melalui berbagai penerbit, di dalam maupun di luar kampus. Dalam mencapai tujuan tersebut, program yang dilakukan adalah meningkatkan kinerja unit penerbitan kampus.
5. Bidang kemahasiswaan diterapkan program peningkatan pelayanan akademik, program penunjang akademik dan kesejahteraan mahasiswa.
  6. Bidang kerjasama dilakukan pemantapan dan peningkatan hubungan kemitraan dengan pemerintah dan *stakeholder* lainnya di tingkat daerah, nasional dan internasional.
  7. Bidang sarana dan prasarana diupayakan memenuhi kebutuhan minimal dalam peningkatan kualitas akademik, dosen dan mahasiswa, melalui pengembangan perangkat perkuliahan berbasis IT dan kuliah daring (*online*).
  8. Bidang keuangan diterapkan ekstensifikasi dan intensifikasi sumber-sumber pendanaan serta peningkatan efisiensi dan akuntabilitas penggunaan anggaran.

## **B. Pengembangan Jangka Menengah 2021-2030**

Masa pengembangan jangka menengah merupakan pencapaian reputasi sebagai post Graduate (Program Pascasarjana) yang memiliki keunggulan daya saing (*competitiveness advantages*) dengan indikator pencapaian dalam bidang akademik diantaranya beberapa

prodi sudah memperoleh nilai akreditasi A, jurnal-jurnal terakreditasi, hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan dalam bentuk buku maupun jurnal ilmiah lainnya.

Selain pengembangan akademik diatas pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia (karena bertambahnya beberapa prodi) dengan menambah jumlah tenaga pendidik atau dosen yang qualified, pengembangan karir dosen melalui program *short course, research fellowship, sabbatical leave* luar negeri dan dalam negeri, serta pengembangan karir tenaga pendidik dan kependidikan melalui Diklat dan pendidikan berjenjang.

Berbagai upaya yang dilakukan pada periode jangka menengah ini bertujuan untuk memenuhi target pengembangan lembaga yang unggul di level daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga mampu berkompetisi dengan berbagai perguruan tinggi yang ada di Bangka Belitung.

### **C. Pengembangan Jangka Panjang 2031-2035**

Masa pengembangan jangka panjang merupakan pencapaian program pascasarjana yang bertaraf *World Class University*. Karena itu, kebijakan umum pengembangan pada masa ini diarahkan pada pemenuhan baku mutu Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung unggulan dengan reputasi keunggulan mutu dan daya

saing (*competitiveness advantages*) . Pada masa ini Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mampu memberikan layanan pendidikan tinggi berstandar internasional tanpa membedakan asal usul peserta didik dan memberikan kontribusi keilmuan, teknologi, dan kebudayaan bagi masyarakat internasional. Masa pengembangan jangka panjang bertujuan: (a) memenuhi semua baku mutu kelayakan dan kinerja sebagai penyelenggara program pendidikan Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3) dengan reputasi internasional; (b) memenuhi semua persyaratan sebagai Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung unggulan dikalangan masyarakat Islam internasional; (c) Memenuhi baku mutu minimum sebagai Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung internasional; (d) Memenuhi baku mutu sebagai Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang bertaraf internasional dan menjadi pusat keunggulan ilmu, teknologi dan kebudayaan. Dalam melaksanakan rencana strategi pengembangan tersebut ditempuh strategi umum yang berprinsip pada keterpaduan dalam penyelenggaraan program, keterpaduan penyelenggaraan administrasi, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya, partisipasi masyarakat dalam pembiayaan, pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu pelayanan, pelestarian tradisi kelembagaan dan akademik.

## **E. Pengembangan Dosen**

Saat ini tenaga pengajar program magister PAI IAIN SAS Babel telah memenuhi kualifikasi yang di persyaratkan oleh peraturan perundangan, yang terdiri dari kualifikasi S3 dan Profesor. Untuk memenuhi kemajuan lembaga Pascasarjana dibutuhkan pengembangan tenaga pendidik (Dosen).

Pengembangan dosen dilakukan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan kualifikasi dan kompetensi serta tercukupinya rasio antara dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan mutu layanan akademik. Program ini ditempuh melalui tahapan pembenahan, pemberdayaan dan pengembangan yang berorientasi pada kemampuan pengelolaan tri dharma perguruan tinggi.

Dari segi kuantitas, pengembangan dosen disesuaikan dengan pemenuhan kebutuhan pembukaan program studi baru. Sedangkan dari segi kualitas, difokuskan kepada pemenuhan kualitas akademik baik melalui pendidikan lanjutan maupun mengikuti berbagai pelatihan profesional di dalam dan luar negeri.

## **F. Pengembangan Mahasiswa**

Pengembangan mahasiswa dilakukan sejalan dengan perkembangan program studi, jumlah tenaga pengajar, perkembangan sarana prasarana dan untuk memenuhi syarat minimal sebagai *World Class University*.

Peningkatan kualitas akademik mahasiswa bukan hanya diberikan dengan menyajikan berbagai kegiatan reguler di kampus, tetapi juga dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan di luar kampus seperti *collacium*, *colaborative research*, *join seminar* dan *exchange student* di dalam dan luar negeri.

## **G. Tata Kelola**

Dalam melakukan upaya menuju *Good University Governance*, berbagai upaya yang dapat mendukung program peningkatan kinerja layanan berbasis mutu secara berkelanjutan menuju peningkatan efisiensi dan produktivitas disertai dengan peningkatan kesejahteraan dan mutu sumber daya manusia secara transparan dan akuntabel harus dilakukan dengan baik.

Pola tata kelola yang dilakukan di program pascasarjana mengacu kepada tata kelola yang dilakukan oleh IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, peraturan perundangan yang berlaku dan peraturan internal satuan kerja Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dengan menetapkan organisasi dan tata laksana, yang mencakup struktur organisasi, prosedur kerja, pengelompokan fungsi yang logis, ketersediaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, serta efisiensi biaya.

Dalam pelaksanaannya, tata kelola Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik



Bangka Belitung mengutamakan asas akuntabilitas yang didalamnya mencakup kebijakan, mekanisme/prosedur, media pertanggungjawaban, dan periodisasi pertanggungjawaban program, kegiatan, dan keuangan dalam rangka mencapai tujuan sebagai berikut :

- a. Menyiapkan administrasi yang transparan akuntabel, profesional, dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada tenaga dosen dan mahasiswa dan civitas akademika secara umum.
- b. Menyiapkan pelaporan keuangan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan memenuhi standar laporan keuangan sesuai dengan peraturan perbendaharaan negara dengan standar audited (internal dan eksternal).
- c. Memberikan Pelayanan Prima yang berbasis IT (online) dalam bidang keuangan, akademik dan administrasi.

## **1. Prinsip-Prinsip Tata Kelola**

Sesuai dengan semangat Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung maka untuk menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berwawasan global, maka Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung berkomitmen untuk mengembangkan sistem tata kelola melalui sistem tata pamong yang baik (good governance). Tata kelola yang baik paling tidak mempunyai 8 karakteristik utama, yaitu semua lembaga/institusi harus partisipatif, orientasi pada

konsensus, akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan), transparan, responsif, efektif, efisien, *“equitable and inclusive”* dan mengikuti aturan/hukum. Sistem tata kelola yang telah dikembangkan di Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah sistem yang memperhatikan partisipasi sivitas akademika, transparansi pengelolaan sumber daya, kontribusi stakeholder, efektif dan efisien dalam pengelolaan serta akuntabel.

Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menyelenggarakan pendidikan tinggi berasaskan Pancasila dan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung berfungsi sebagai penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi dan dalam menyelenggarakan fungsinya menggunakan landasan kebijaksanaan pemerintah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dalam kebijaksanaan dasar pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi menggunakan konsep Pola Ilmiah Pokok sebagai dasar permintaan utama pengembangannya dan sekaligus merupakan jati dirinya. Oleh karena itu, tata kelola Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang berdasarkan Keputusan Menteri Agama tentang Ortaker IAIN tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dan statuta IAIN

Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang berlaku. Statuta ini merupakan pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan yang dipakai acuan untuk merencanakan, mengembangkan program dan menyelenggarakan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

## **2. Maksud dan Tujuan Penerapan Pola Tata Kelola**

Maksud dan tujuan penerapan tata kelola dalam organisasi Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah:

- a. Menerapkan Pola tata kelola yang fleksibilitas dalam penghimpunan dan pemanfaatan sumber daya yang ada
- b. Pengalaman beberapa tahun berjalan dalam pengembangan Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, ternyata banyak sekali tuntutan kebutuhan riil yang harus dipenuhi agar lembaga pendidikan tinggi ini mampu berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang menghendaki selalu tumbuh dan berkembang baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya.

## **3. Sumber Referensi Pola Tata Kelola**

Sumber referensi pola tata kelola Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk saat ini

akan dikembangkan pola Badan Layanan Umum adalah

- a. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 Perubahan atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian.
- b. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2004 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- c. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
- d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang STATUTA IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- e. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2005 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang /Jasa pada Badan Layanan Umum;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2006 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, Penetapan,

dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;

- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK 05/2007 tentang Pedoman Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK 05/2007 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja/Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

#### **4. Pengembangan Pola Tata Kelola**

Pascasarjana saat ini masih menggunakan pengelolaan anggaran menginduk pada IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang bersumber dari DIPA, PNBP, dan sumber-sumber lainnya. Sumber-sumber anggaran masih bertopang pada APBN dan PNBP. Dalam pengelolaan keuangan Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung kedepan akan menggunakan pola pengelolaan keuangan sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Status BLU diharapkan dapat meningkatkan kinerja pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagai badan

layanan umum di bidang pendidikan. Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dapat memanfaatkan kelebihan pendapatan untuk digunakan dalam pengembangan, tetapi apabila pendapatan kurang maka pemerintah masih dimungkinkan membantu. Pendapatan Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tidak harus disetor ke KPN tetapi bisa langsung digunakan untuk pembiayaan Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sesuai kebutuhan, tetapi akuntabilitas dan transparansi dapat terjamin. Berdasarkan hasil evaluasi kondisi internal dan eksternal maka dirumuskan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan membangun kekuatan-kekuatan internal.

Dengan cara tersebut pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung akan mampu memanfaatkan setiap peluang dan mengeliminir dampak ancaman yang timbul dari perubahan-perubahan eksternal. Langkah-langkah strategis yang diambil adalah:

- a. Pengembangan sumber daya manusia;
- b. Manajemen pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- c. Budaya akademik;
- d. Pengembangan bidang pendidikan;
- e. Pengembangan bidang penelitian;
- f. Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat;
- g. Komunikasi dan akses dunia global

- h. Pengembangan sarana dan prasarana; dan
- i. Sumber dana
- j. Kerja sama

## **G. Strategi Umum**

1. Keterpaduan dalam penyelenggaraan program.
2. Keterpaduan penyelenggaraan administrasi.
3. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya.
4. Partisipasi masyarakat dalam pembiayaan.
5. Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu pelayanan.
6. Pelestarian tradisi kelembagaan dan akademik.
7. Pengembangan kerja sama (dalam dan luar negeri).

## **H. Peluang Strategi**

1. Tenaga dosen dan karyawan yang masih produktif dan berpendidikan yang qualified (S2, S3, dan Professor), sehingga memberi peluang kerja hingga memasuki masa pensiun.
2. Satu-satunya perguruan tinggi Agama yang berstatus negeri di provinsi kepulauan Bangka Belitung.
3. Minat masyarakat untuk mengirimkan anaknya untuk memperoleh pendidikan di tingkat perguruan tinggi Agama Negeri.
4. Hubungan baik dengan pemerintah daerah baik tingkat provinsi maupun dengan pemerintah kabupaten/Kota

- se-Bangka Belitung.
5. Dinamika masyarakat yang heterogen dengan multi etnis dan bahasa yang berdomisili di Bangka dan Belitung sehingga memberi peluang untuk terjadinya asimilasi yang strategis dalam pembagunan sumber daya masyarakat.
  6. Lahan yang tersedia cukup berpotensi untuk pengembangan kampus dan terbukanya wacana wirausaha (Interpreneurship).

## **I. Potensi dan Hambatan Internal**

### **1. Potensi Internal**

- a. Adanya otonomi untuk membuka program studi ilmu-ilmu keislaman bagi perguruan tinggi Islam sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.
- b. Adanya peluang untuk membuka program studi umum yang didasarkan kepada wider mandate bagi perguruan tinggi Islam.
- c. Adanya otonomi untuk membina dan memperbaharui kurikulum.
- d. Adanya otonomi untuk mengangkat dosen sesuai dengan bidang spesialisasi yang dibutuhkan pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- e. Adanya anggaran dari pemerintah baik dari skenario APBN dan APBD serta SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) untuk membiayai pengembangan



lembaga pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana, pengadaan fasilitas pendidikan, dan penyelenggaraan program dan kegiatan pada lembaga pendidikan tinggi.

- f. Adanya perhatian yang besar dari pihak pemerintah daerah dalam pembangunan bidang pendidikan sehingga IAIN khususnya program pascasarjana Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dalam pembangunan sarana dan prasarana serta pengembangan institusi secara keseluruhan.
- g. Terdapat peluang kerja sama dari pihak instansi pemerintah, lembaga sosial dan keagamaan, dan perusahaan dalam pengembangan institusi dan pemanfaatan sarjana dan lulusan dalam upaya pembangunan dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, agama dan budaya.
- h. Anggota masyarakat secara individual dan kolektif memberikan dukungan yang besar bagi pembangunan bidang pendidikan sehingga pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dapat memanfaatkan peluang tersebut bagi pengembangan institusi.
- i. Masih besarnya minat anggota masyarakat untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman di perguruan tinggi agama negeri.

## 2. Hambatan Internal

- a. Tantangan dunia global menuntut adanya kaum terdidik professional yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian dan kemuliaan akhlak serta wawasan internasional.
- b. Globalisasi dan modernisasi menuntut peningkatan peranan agama secara lebih besar agar individu dan masyarakat tetap dapat mempertahankan keteraturan sosial dan, dalam konteks ini, pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang salah satu fokusnya adalah pada kajian dan pengembangan ilmu-ilmu agama Islam diharapkan mampu berpartisipasi dalam menyebarkan agama dan menanamkan nilai-nilai kultural kepada masyarakat.
- c. Perkembangan dan perubahan masyarakat membutuhkan tenaga pendidik, pembimbing agama dan intelektual Muslim yang memiliki pengetahuan, ketrampilan serta akhlak mulia yang dapat dihasilkan oleh pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dan terdapat tuntutan agar mereka menjadi agen penggerak dan pengaruh perkembangan dan perubahan itu sendiri.

## **J. Strategi umum**

1. Akreditasi perguruan tinggi.
2. Kredibilitas pengajar
3. Fasilitas memadai
4. Biaya yang terjangkau
5. Lulusan yang kompetitif
6. Kampus yang inovatif
7. Image yang baik di masyarakat.
8. Kerja sama (dalam dan luar negeri).



## **BAB IV**

# **PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) adalah dasar pembuatan Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurraman Siddik Perguruan Tinggi dan satuan-satuan pelaksanaannya. Semua rencana yang belum sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan ini akan diselaraskan.

Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan Strategik di luar prediksi sehingga rencana ini menghadapi kendala besar untuk dilaksanakan, maka dapat dilakukan perubahan atas prakarsa pengelola pascasarjana dan pimpinan perguruan tinggi.

Pendanaan pelaksanaan program-program dalam Rencana Induk Pengembangan ini berasal dari anggaran DIPA-RKA/KL IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, hibah pemerintah daerah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lain yang sah dan tidak bertentangan dengan kebijakan umum, falsafah, visi, misi, orientasi dan tradisi perguruan tinggi.

Rencana Induk Pengembangan ini ditetapkan dengan menyertakan lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari naskah utamanya. Adapun penjabarannya terdapat pada Rencana Strategis (Renstra)

dijabarkan lagi lima tahunan secara rinci pada Rencana Operasional dan Rencana Kerja (RENOP/RENJA) tahunan yang dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai tolok ukur evaluasi keberhasilan program.